

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang berjudul Pengembangan Kompetensi Guru PAI Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada Madrasah Aliyyah Negeri 2 Kudus diantaranya sebagai berikut penyelenggaraan *In House Training* (IHT), Mengarahkan para guru agar melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, berperan aktif dalam kegiatan MGMP dan KKG, mengikutsertakan para guru PAI untuk mengikuti kegiatan bimtek IKM baik secara online atau offline, mengikutsertakan para guru untuk mengikuti PPG/sertifikasi bagi guru yang sudah memenuhi persyaratan administrasinya.

Alasan pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada MAN 2 Kudus adalah tuntutan zaman dimana pendidikan terus mengalami perkembangan serta kurikulum mengalami perubahan, serta agar para guru memiliki pemahaman yang lebih mendalam akan kurikulum merdeka, memiliki metode, strategi dan model pembelajaran yang baru, memahami karakteristik peserta didik yang beraneka ragam sehingga menjadikan dasar kompetensi para guru PAI di MAN 2 Kudus harus ditingkatkan.

Berbagai implikasi dengan adanya kegiatan pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Kudus diantaranya adalah para guru memiliki Pemahaman yang lebih mendalam tentang kurikulum merdeka, memiliki penguasaan perancangan pembelajaran yang baik khususnya dalam pembelajaran kurikulum merdeka, meningkatnya pengetahuan tentang evaluasi dalam pembelajaran PAI, meningkatnya kualitas pembelajaram PAI, meningkatnya profesionalisme guru PAI dan memiliki kontribusi positif bagi MAN 2 Kudus.

## B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dibuat pada penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kegiatan pengembangan kompetensi guru PAI di MAN 2 Kudus dalam implementasi kurikulum merdeka sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya pengembangan kompetensi para guru PAI di MAN 2 Kudus mampu beradaptasi dengan kurikulum merdeka. Kelemahan penelitian "Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Kudus" mungkin terletak pada sampel yang terbatas, metode pengumpulan data yang tidak valid, dan keterbatasan umur penelitian. Sampel yang kecil mungkin tidak mewakili diversitas guru PAI secara menyeluruh, sementara metode pengumpulan data yang tidak baik dapat menghasilkan informasi yang tidak akurat. Selain itu, penelitian perlu memastikan kekinian temuannya agar relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan agama Islam.

Penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dengan merancang model pengembangan kompetensi guru PAI, memberikan rekomendasi kebijakan pendidikan, menyoroti peluang pengembangan profesional, dan mendorong kolaborasi antara madrasah. Dengan mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, penelitian dapat menjadi panduan berharga untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam di madrasah.

## C. Saran-saran

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka pada MAN 2 Kudus, yaitu:

1. Peneliti meyakini bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan perbaikan dari peneliti lain. Oleh karena itu, perbaikan tersebut dapat berupa saran, masukan, dan kritik dari peneliti lain. Namun, peneliti juga berpendapat bahwa penting untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam

(PAI) dalam implementasi kurikulum merdeka di Indonesia. Dengan melakukan penelitian lanjutan, diharapkan dapat menemukan secara lebih rinci aspek-aspek unik dalam pengembangan kompetensi tersebut. Selain itu, penelitian ini belum secara spesifik mengkaji masing-masing aspek pengembangan kompetensi guru PAI dan implementasinya. Oleh karena itu, perlu dipelajari secara lebih mendalam oleh peneliti lain, terutama pada analisis pengembangan profesi bagi guru yang telah bersertifikat dan guru yang belum bersertifikat.

2. Kepada MAN 2 Kudus dapat senantiasa selalu mengembangkan kompetensi guru PAI. Dalam hal pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi, madrasah dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala untuk guru PAI. Program ini harus disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan kurikulum PAI. Dalam hal kerjasama, hendaknya madrasah menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain misal dari perguruan tinggi untuk memfasilitasi pelatihan dan pembelajaran bersama. Ini dapat membantu guru PAI memperbarui pengetahuan mereka